

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017 Statistik Kopi Indonesia <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/02/de27ead7c1c7e29fd0aa950d/statistik-kopi-indonesia2019.html>
- Anonim. (2019). Statistik Perkebunan Kopi Indonesia 2018 – 2020. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan, Hal 5.
- Anonim. 2021. “Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Rempah Dan Penyegar Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kopi Tahun 2014”. Jakarta.
- Anonim. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia 2014-2016:Kopi.Direktorat Jendral Perkebunan, Jakarta
- Anonim (Ico),2019. Historical Data On The Global Coffee Trade, Http://Www.Ico.Org/New_Historical.Asp
- Armansyah, A. 2016. Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produktifitas Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh
- Atrisiandy, K. 2015. Pemangkasan Kopi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumatera Utara, ID.
- Avelino J., Vilchez S., Segura-Escobar MB., Brenes-Loaiza MA., Virginio Filho EDM., dan Casanoves F. 2020. Shade tree *Chloroleucon eurycyclum* promotes coffee leaf rust by reducing uredospore wash-off by rain. *Crop Protection*, 129, 105038.
- Balitri (Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar). 2017. Persiapan dan Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi. Puslitbang Perkebunan Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian. <http://balitri.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/474-persiapan-dan-kesesuai-lahan-tanaman-kopi>.
- Bongase, E.D. (2017). Impacts of Climate Change On Global Coffee Production Industry: Review. *African Journal of Agricultural Research*. 12(19):1607–1611.
- Daniel Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Evizal R., Tohari T., Prijambada ID., dan Widada J. 2020. Peranan pohon pelindung dalam menentukan produktivitas kopi. *Jurnal agrotropika* , 17 (1).
- Gusvita, H. (2017). Analisis Penawaran Beras di Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal Mahasiswa Pertanian*, 1(1), 043-053.
- Harvey, C.A., Rodriguez, M.S., Rodriguez, R.M., Viguera, B., Guadarrama, A.C., Vignola, R. and Alpizar F. (2018). Climate change impacts and adaptation among smallholder farmers in Central America. *Agriculture and Food Security Journal Vol 7: 57*
- Iglesias, Domingo J.; Ángeles Calatayuda, Eva Barrenob, Eduardo Primo-Milloa and Manuel Talon. 2006. Responses of Citrus Plants to Ozone: Leaf biochemistry,

- antioxidant mechanisms and lipid peroxidation. *Plant Physiology and Biochemistry* 44 (2-3): 125–131.
- IPCC. 2014. *Summary for Policymakers. Climate Change 2014: Impacts, Adaptation and Vulnerability - Contributions of the Working Group II to the Fifth Assessment Report*. <https://doi.org/10.1016/j.renene.2009.11.012>
- Isfrizal, & Rahman, B. (2018). Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemukiman Teupin Punti). 4, 19–34.
- Kasa, I. W. (2019). Pemanasan global sebagai akibat ulah manusia di planet Bumi. *Simbiosis*, 7(1), 29–33.
- Kosmayanti, K., & Ermiami, C. (2017). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Plans: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.24114/Plans.V12i1.9563>
- Marhasan. 2005. Analisis Ekonomi Usaha Tani di Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Martini, E., Riyandoko, J. M. Roshetko. 2017. Pedoman Membangun Kebun Agroforestry Kopi.
- Marziah A, Nurhayati, Nurahmi E. 2019. Respon pertumbuhan bibit kopi arabika varietas Ateng Keumala akibat pupuk organik cair buah-buahan dan dosis pupuk fosfor. *JIM Pertanian Unsyiah*. Vol 4 : 11 – 20.
- Momongan, J.F., Gosal, P.H. & Kumuru, V. A., 2017. Efektivitas Jalur Hijau Dalam Menyerap Emisi Gas Rumah Kaca Di Kota Manado. *Jurnal Spasial : Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 4(1), pp. 36-43
- Mulyani, A. S. 2020. Antisipasi terjadinya pemanasan global dengan deteksi dini suhu permukaan air menggunakan data satelit. *CENTECH*. 2(1):22–29
- Mulyono, Hairunnas, Kaslil. 2016. Akibat pola pemangkasan terhadap kualitas dan rendemen kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). *J. Ilmiah Res. Sains*. 2(3):53-68.
- Niyibigira, E.I., 2019. *Robusta Coffee Handbook A Sustainable Coffee Industry with High Stakeholder Value for Social Economic Transformation*. The Ministry Of Agriculture, Animal Industry & Fisheries. Uganda: Uganda Coffee Development Authority (UCDA)
- Najiyati dan Danarti, 2020. *Kopi Sejarah, Botani, Proses Produksi Pengolahan, Produksi Hilir, dan Sistem Kemitraan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Pahan. I. (2012). “Panduan Lengkap Kelapa Sawit”. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasaribu, M. D., 2012. Data Kualitatif dan Kuantitatif. <http://id.scribd.com/doc/116953037/Data-Kualitatif-Dan-Kuantitatif>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2020.
- Pasaribu, V. M. Sumarjono, Mukson, 2019. Analisis Faktor – Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Kopi Robusta di Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Jurnal Agromedia*, Vol 37 No 2.

- Prasetyo, S.B., Aini, N., dan Maghfoer, M.D. (2017). *Dampak perubahan iklim terhadap produktivitas kopi robusta di kabupaten malang*. Jurnal Produksi Tanaman, Vol 5 No 5, hlm :805-811
- Raharjo, 2012. Teknologi Budidaya Berperan Penting Dalam Meningkatkan Kualitas Cita Rasa Kopi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahardjo, 2020. Kopi: Kajian Sosial Ekonomi. Penerbit Aditya Media, Yogyakarta
- Rahardjo, Pudji. 2012. Kopi Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika Dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardjo, P. 2017. Berkebun Kopi. Penebar Swadaya, Jakarta, ID.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto). Jurnal Litbang Prov Jateng. 11(1):87-102
- Riswandi, R. (2021). Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora*). Universitas Andlas Dharmasraya
- Rofik, A. M., 2015. Usaha Tani Kopi Rakyat Metode Olah Basah di Kabupaten Jember. (Skripsi). Univetsitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Rubiyo dan Budi Martono.2013. “Perakitan Teknologi Untuk Peningkatan Produksi Dan Mutu Hasil Perkebunan Kopi Rakyat” Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Jakarta.
- Rubioyo, Hermanto, C Indrawanto, M Yusron, V Darwis, T Anggraeni, K Hadiutomo dan Y Nurcahya. 2020. Pemetaan Dan Reviu Proses Bisnis Perencanaan Wilayah Perkebunan Kopi Di Indonesia. Biro Perencanaan Kementerian Pertanian
- Setiawan, E. 2009. Pemanfaatan Data Cuaca Untuk Pendugaan Produktifitas (Studi Kasus Tanaman Cabe Jamu Di Madura). BMG. Jakarta. Agrovigor 2(1):1-7
- Sipayung, B. P., dan Ginting, R. (2019). Analisis Faktor Penawaran Kentang di Provinsi Sumatera Utara (Periode 2003-2012). Agrimor, 4(1), 7-8.
- Supriadi, H. dan H. Nana. 2011. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Jambu Menteng dan Upaya Penanggulangannya J. Buletin RISTRI 2(2): 175-186
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta Bandung
- Sudarko. 2012. Tingkat kemampuan anggota kelompok tani dalam penerapan inovasi teknologi kopi rakyat. JSEP. 6(1):5. Usahatani
- Syakir, M. dan Surmaini, E. (2017). Perubahan Iklim Dalam Konteks Sistem Produksi Dan Pengembangan Kopi Di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian Vol. 36 No 2 Desember 2017: 77 -90.
- Thamrin S, Junaedi, Irmayana. 2019. Respon pemberian pupuk NPK terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta. J. Agroplanta. Vol 9 :40 – 47.
- Yudha Manggala P Putra (2021). “Pekerjaan Rumah Ekspor Kopi Nusantara”. [berita online]: tersedia di laman <http://www.republika.co.id/berita/qnnnwv284/pekerjaan-rumah-ekspor-kopi-nusantara:internet>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Hari / Tanggal :

No responden :

Alamat :

I. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : L/P
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan : a. Tidak Sekolah c. SMP e. Perguruan Tinggi
b. SD d. SMA
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anggota Keluarga : Orang
7. Status kepemilikan lahan : Sewa Pribadi

II. Pertanyaan responden

1. Berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki?
 - a. < 0,5 Hektare
 - b. > 1 Hektare
 - c. 1 Hektare
 - d. < 5 Hektare
 - e. > 5 Hektare
2. Berapa jumlah tanaman Kopi yang anda tanami perhektarenya?
 - a. 500 batang
 - b. 700 batang
 - c. 1000 batang
 - d. 1200 batang
 - e. 1500 batang
3. Bagaimana kondisi cuaca di daerah bapak saat ini ?
 - a. Berubah
 - b. Sangat berubah
 - c. Biasa saja
 - d. Dapat diprediksi
 - e. Tidak dapat diprediksi

4. Berapakah produktivitas tanaman Kopi per hektar per tahunnya saat ini?
 - a. 100 – 250 kg
 - b. 250 – 500 kg
 - c. 700kg
 - d. 1 Ton
 - e. > 1 Ton
5. Dari manakah sumber benih yang anda dapatkan?
 - a. Pembibitan Sendiri
 - b. Membeli di penakar
 - c. Membeli di koperasi daerah
 - d. Bantuan kelompok tani
 - e. Bantuan Pemerintah
6. Apakah melakukan pemangkasan secara berkala terhadap tanaman Kopi anda berpengaruh terhadap produksi Kopi?
 - a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh
7. Apakah menanam tanaman naungan pada kebun Kopi anda berpengaruh terhadap produksi Kopi?
 - a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh
8. Jika akan atau sudah melakukan penanaman baru,apakah pemilihan varietas nantinya akan berpengaruh terhadap produksi ?
 - a. Sangat tidak berpengaruh
 - b. Kurang berpengaruh
 - c. Biasa saja
 - d. Berpengaruh
 - e. Sangat Berpengaruh

III. Identifikasi upaya menangani perubahan iklim

1. Berapa frekuensi pemangkasan pohon Kopi?

.....
.....

2. Berapa frekuensi pemupukan yang dilakukan?

.....
.....

3. Apakah ada hama dan penyakit yang menyerang tanaman Kopi ?

.....
.....

4. Apakah biaya dan manfaat yang didapatkan seimbang?

.....
.....
.....

5. Halangan apa yang mengganggu saat melakukan upaya penangan perubahan iklim ?

.....
.....
.....

6. Apakah ada bantuan dari pemerintah atau dari pihak terkait selama proses produksi dan pengolahan?

.....
.....
.....

A. Kelompok Tani Wonomulyo
a. Hasil Produktivitas dan Curah Hujan

		curah hujan	Produksi
curah hujan	Pearson Correlation	1	-.833
	Sig. (2-tailed)		.373
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-.833	1
	Sig. (2-tailed)	.373	
	N	3	3

b. Hasil Produktivitas dan Suhu

		suhu	Produksi
Suhu	Pearson Correlation	1	-.756
	Sig. (2-tailed)		.454
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-.756	1
	Sig. (2-tailed)	.454	
	N	3	3

c. Hasil Produktivitas dan Kelembaban

		kelembapan	Produksi
Kelembapan	Pearson Correlation	1	-.982
	Sig. (2-tailed)		.121
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-.982	1
	Sig. (2-tailed)	.121	
	N	3	3

B. Kelompok Tani Subur Makmur
a. Hasil Produktivitas dan Curah Hujan

		curah hujan	produksi
curah hujan	Pearson Correlation	1	-.717
	Sig. (2-tailed)		.491
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-.717	1
	Sig. (2-tailed)	.491	
	N	3	3

b. Hasil Produktivitas dan Suhu

		suhu	produksi
Suhu	Pearson Correlation	1	-.756
	Sig. (2-tailed)		.454
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-.756	1
	Sig. (2-tailed)	.454	
	N	3	3

c. Hasil Produktivitas dan kelembaban

		Kelembapan	Produksi
Kelembapan	Pearson Correlation	1	-1.000**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	3	3
Produksi	Pearson Correlation	-1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	3	3

Analisis Crosstabs

1. Kelompok Tani Wonomulyo Pemupukan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.974 ^a	3	.030
Likelihood Ratio	11.703	3	.008
Linear-by-Linear Association	.360	1	.548
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .48.

Pemangkasan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.943 ^a	3	.047
Likelihood Ratio	7.358	3	.061
Linear-by-Linear Association	3.397	1	.065
N of Valid Cases	25		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .24.

Naungan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.599 ^a	3	.006
Likelihood Ratio	13.427	3	.004
Linear-by-Linear Association	9.540	1	.002
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .28.

2. Kelompok Tani Subur Makmur
Pemupukan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.259 ^a	3	.026
Likelihood Ratio	10.762	3	.013
Linear-by-Linear Association	1.967	1	.161
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .40.

Pemangkasan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.603 ^a	3	.035
Likelihood Ratio	9.782	3	.021
Linear-by-Linear Association	4.556	1	.033
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

Naungan * Produktivitas

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.599 ^a	3	.006
Likelihood Ratio	13.427	3	.004
Linear-by-Linear Association	9.540	1	.002
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .28.

Analisis Chi-square

Kelompok Tani Wonomulyo

1. Produktivitas * Pemupukan

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.974 ^a	3	.030
Likelihood Ratio	11.703	3	.008
Linear-by-Linear Association	.360	1	.548
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .48.

2. Produktivitas * Pemangkas

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.943 ^a	3	.047
Likelihood Ratio	7.358	3	.061
Linear-by-Linear Association	3.397	1	.065
N of Valid Cases	25		

a. 7 cells (87.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .24.

3. Produktivitas * Naungan

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.599 ^a	3	.006
Likelihood Ratio	13.427	3	.004
Linear-by-Linear Association	9.540	1	.002
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .28.

Kelompok Tani Subur Makmur

1. Produktivitas * Pemupukan

		PEMUPUKAN		Total
		sedang	tinggi	
PRODUKTIVITAS	Rendah	1 _a	2 _a	3
	sedang	14 _a	4 _b	18
	tinggi	0 _a	3 _b	3
	sangat tinggi	0 _a	1 _a	1
Total		15	10	25

Each subscript letter denotes a subset of PEMUPUKAN categories whose column proportions do not differ significantly from each other at the .05 level.

2. Produktivitas * Pemangkasan

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.603 ^a	3	.035
Likelihood Ratio	9.782	3	.021
Linear-by-Linear Association	4.556	1	.033
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .36.

3. Produktivitas * Naungan

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.599 ^a	3	.006
Likelihood Ratio	13.427	3	.004
Linear-by-Linear Association	9.540	1	.002
N of Valid Cases	25		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .28.